

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPAS Kelas V UPT SDN 02 Pakunden

Riasti Astutik¹, Desy Anindia Rosyida², Ida Putri Rarasati³

¹²³Universitas Islam Balitar
Email: ¹astutikriasti@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the effect of the Course Review Horay (CRH) learning model assisted by the Quizizz application on the activity and learning outcomes of IPAS Class V UPT SDN 02 Pakunden, Blitar city. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental model. The results of the questionnaire of learning activities of experimental class students were higher than the control class with a value of 92.8% for the experimental class with a very active category and 60% for the control class with a fairly active category. Based on the IPAS learning outcomes of each class, it shows that the experimental class has a higher average of 88.68 and the control class average of 72.48. Based on the results of hypothesis testing with the manova test, the significance value is 0.000, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that the use of the CRH model assisted by the Quizizz application has an effect on the activity and learning outcomes of IPAS class V UPT SDN 02 Pakunden.

Keywords: *influence; CRH model; learning activity; learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS Kelas V UPT SDN 02 Pakunden, kota Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model quasi eksperimen. Hasil angket aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control dengan nilai 92,8% untuk kelas eksperimen dengan kategori sangat aktif dan 60% untuk kelas control dengan kategori cukup aktif. Berdasarkan hasil belajar IPAS masing-masing kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi sebesar 88,68 dan rata-rata kelas control sebesar 72,48. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji manova menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CRH berbantuan aplikasi Quizizz berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS kelas V UPT SDN 02 Pakunden.

Kata Kunci: *pengaruh; model CRH; aktivitas belajar; hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Aktivitas peserta didik merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar mencerminkan sejauh mana minat dan motivasi peserta didik untuk mengejar pengetahuan. Aktivitas belajar meliputi kegiatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran seperti bertanya, memberikan

jawaban, menyampaikan pendapat, dan menyelesaikan tugas, mencirikan aktivitas peserta didik yang diharapkan. Rendahnya aktivitas belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yaitu perubahan sikap atau tingkah laku individu dalam hal pengetahuan, kecakapan, kompetensi, sikap, habit yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan yang baik (Sumarni, 2019:187). Hasil belajar diperoleh setelah melakukan evaluasi pada akhir proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti kondisi fisik individu, tingkat motivasi, minat, dan bakat peserta didik, memainkan peran sentral dalam membentuk hasil pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan dan penggunaan perangkat pembelajaran juga turut memengaruhi kualitas hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V UPT SDN 02 Pakunden peneliti memperoleh informasi bahwa karena kesibukan guru dalam mengurus administrasi dan kegiatan di luar sekolah membuat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi kurang maksimal. Contohnya di kelas VB, karena kesibukan wali kelas di luar sekolah dan tidak adanya guru pengganti membuat kelas VB sering mengalami jam kosong. Setiap awal tahun ajaran baru, masing-masing wali kelas telah mempersiapkan modul ajar yang akan digunakan. Akan tetapi pada praktiknya dari ketiga rombongan belajar kelas V UPT SDN 02 Pakunden kebanyakan masih menggunakan metode konvensional seperti diskusi, Tanya jawab, ceramah dan penugasan. Penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru tersebut membuat peserta didik cenderung pasif sehingga aktivitas belajar kurang maksimal dan menyebabkan peserta didik terlihat bosan saat proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran efektif, yaitu memilih model dan media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah untuk menggali potensi pengaruh penerapan model *Course Review Horay* (CRH) terhadap tingkat partisipasi dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS. Pemilihan model ini dipertimbangkan karena menurut Octavia (2020), CRH memiliki kemampuan

menciptakan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan, memikat minat peserta didik, dan menawarkan kelebihan dalam menantang peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, melatih keterampilan kerjasama, dan menghilangkan monotonitas dalam proses pembelajaran melalui elemen hiburan. Untuk menunjang model pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik, digunakanlah aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran. Aplikasi Quizizz merupakan aplikasi permainan edukatif yang dirancang agar pembelajaran lebih menarik. Dengan menggunakan aplikasi Quizizz, guru dapat membuat soal latihan atau kuis dengan visual yang menarik seperti menambahkan gambar dan animasi dalam soal. Selain itu, peserta didik dapat melihat peringkat yang dicapai sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk meraih hasil belajar yang memuaskan (Annisa, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen. Quasi eksperimen merupakan perkembangan dari desain eksperimen sejati, yang seringkali sulit dilaksanakan karena kendala dalam mendapatkan kelompok kontrol yang dapat digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Sedangkan metode yang digunakan yaitu *posttest only control group design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak total 50 peserta didik dengan populasi seluruh peserta didik kelas V UPT SDN 02 Pakunden tahun ajaran 2023/2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket untuk mengukur aktivitas belajar, serta soal tes untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran CRH berbantuan aplikasi Quizizz. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik *multivariate analysis of variance* atau Manova dengan bantuan aplikasi SPSS 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran CRH berbantuan aplikasi Quizizz dan 2 kali pertemuan di kelas control dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Pertemuan pertama pada masing-masing kelas diisi dengan penyampaian materi pada mata pelajaran IPAS bab 6 topik A terkait komponen-komponen peta. Pada kelas eksperimen penyampaian materi dengan bantuan aplikasi Quizizz sebagai media yang dapat menunjang pembelajaran. Pertemuan kedua pada kelas eksperimen diisi dengan penyampaian materi terkait letak geografis Indonesia dan dilanjutkan kuis dengan bantuan aplikasi Quizizz sebagai salah satu tahap model pembelajaran CRH. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 7-8 anggota. Setelah diberikan kode akses, masing-masing kelompok mengerjakan soal yang diberikan dengan berdiskusi. Kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar akan berteriak “horeee” atau menyanyikan yel-yel yang telah disepakati sebelumnya. Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen dan pertemuan kedua pada kelas control dilanjutkan dengan *re-calling* atau mengingat kembali materi yang telah disampaikan kemudian dilakukan *posstest* untuk mengetahui hasil belajar IPAS masing-masing kelas dengan model pembelajaran yang digunakan.

Penilaian aktivitas belajar dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran yang berbeda antara dua kelas eksperimen dan control. Terdapat 6 aspek yang dinilai pada aktivitas belajar yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *mental activities* dan *emotional activities*. Pengukuran data aktivitas belajar ini diperoleh dengan pengisian angket aktivitas oleh peserta didik dari dua kelompok kelas. Berdasarkan hasil angket aktivitas belajar tersebut, dilakukan perhitungan aktivitas belajar pada masing-masing kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

TCR = Tingkat Capaian Responden

Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Capaian Responden Aktivitas Belajar

Kelas Eksperimen	Tingkat Capaian Responden	: 92,8%
	Kategori	Sangat aktif
Kelas Kontrol	Tingkat Capaian Responden	: 60%
	Kategori	: Cukup aktif

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada TCR kelas control yaitu sebesar 92,8% dengan kategori **sangat aktif** sedangkan TCR kelas control sebesar 60% dengan kategori **cukup aktif**. Pada kelas eksperimen, seluruh aspek aktivitas belajar yang diteliti berada pada kategori sangat aktif. Sedangkan rata-rata untuk kelas control sebesar 60% dengan kategori cukup aktif. Aktivitas dengan presentase tertinggi pada kelas control yaitu pada aspek *mental activities* pernyataan pertama terkait penyelesaian tugas secara individu dengan presentase sebesar 89,6%. Sedangkan aktivitas terendah dengan presentase 40,8% pada aspek *emotional activities* pernyataan kedua terkait semangat peserta didik saat kelompoknya berhasil menjawab pertanyaan.

Penilaian hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dengan memberikan *posttest*. *Posttest* ialah tes yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mengetahui penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Berdasarkan kegiatan *posttest* yang telah dilakukan didapatkan deskriptif statistik hasil belajar IPAS pada masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Hasil Belajar IPAS

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	25	88.68	7.028	1.406
	2	25	72.48	7.687	1.537

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 88,68 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 76 serta standar deviasi 7,028. Sedangkan pada kelas control diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 72,48 dengan nilai maksimum 92 dan nilai minimum 60 serta standar deviasi 7.687.

Sebelum menguji hipotesis dengan teknik Manova, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas variabel dengan hasil sebagai berikut:

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	.000	1	48	.989
aktivitas_belajar	3.646	1	48	.062

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + model

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel > 0,05 yaitu 0,989 untuk variabel aktivitas belajar dan 0,062 untuk variabel aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan semua variabel terikat memiliki varian yang sama dikarenakan Sig. > 0,05.

Sedangkan hasil uji hipotesis dengan teknik Manova diperoleh hasil sebagai berikut:

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^a
Corrected Model	hasil_belajar	3280.500 ^a	1	3280.500	60.477	.000	60.477	1.000
	aktivitas_belajar	7296.320 ^c	1	7296.320	941.056	.000	941.056	1.000
Intercept	hasil_belajar	324656.820	1	324656.820	5.985E3	.000	5985.193	1.000
	aktivitas_belajar	159725.520	1	159725.520	2.060E4	.000	20600.884	1.000
model	hasil_belajar	3280.500	1	3280.500	60.477	.000	60.477	1.000
	aktivitas_belajar	7296.320	1	7296.320	941.056	.000	941.056	1.000
Error	hasil_belajar	2603.680	48	54.243				
	aktivitas_belajar	372.160	48	7.753				
Total	hasil_belajar	330541.000	50					
	aktivitas_belajar	167394.000	50					
Corrected Total	hasil_belajar	5884.180	49					
	aktivitas_belajar	7668.480	49					

a. R Squared = .558 (Adjusted R Squared = .548)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .951 (Adjusted R Squared = .950)

Pada bagian model terdapat dua item yaitu aktivitas dan hasil belajar, hal tersebut menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel bebas yaitu model terhadap masing-masing variabel terikat. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing item yaitu 0,00 yang mana dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. < 0,05 maka dikatakan signifikan. Sehingga kesimpulan dari hasil uji hipotesis tersebut sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi nilai aktivitas belajar dengan P value 0,00 sehingga dapat disimpulkan **H₀ ditolak** dan **H_a diterima** yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CRH terhadap aktivitas belajar peserta didik.
- 2) Model pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi hasil belajar dengan P value 0,00 sehingga dapat disimpulkan **H₀ ditolak** dan **H_a diterima** yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar IPAS.

Selain berdasarkan nilai signifikansi, untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar, dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 60,447 untuk variabel hasil belajar, dan 941,056 untuk variabel aktivitas belajar. Untuk menentukan F tabel perlu ditetapkan terlebih

dahulu tingkat signifikansinya, pada penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan tabel uji yang telah dilakukan diketahui bahwa df_1 berjumlah 1 dan df_2 berjumlah 48 sehingga didapatkan nilai F tabel yaitu 4,04. Dasar pengambilan keputusan perbandingan F tabel dan F hitung adalah apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap masing-masing variabel terikat. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berpengaruh terhadap kedua variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar, hal tersebut dikarenakan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $60,447 > 4,04$ untuk variabel hasil belajar dan $941,056 > 4,04$ untuk variabel aktivitas belajar.

KESIMPULAN

Melalui hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran CRH berbantuan aplikasi Quizizz berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik, melalui pengisian angket yang telah dilakukan oleh masing-masing kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat bahwa aktivitas belajar di kelas eksperimen lebih tinggi daripada aktivitas belajar di kelas control dengan persentase sebesar 92,8% untuk kelas eksperimen dan 60% untuk kelas control. Penggunaan model pembelajaran CRH berbantuan aplikasi Quizizz juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS kelas V UPT SDN Pakunden 02, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t dengan nilai Sig. (2 tailed) 0,000 yang mana dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai Sig. $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh antara model yang digunakan terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model CRH berbantuan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CRH berbantuan aplikasi Quizizz terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS secara simultan atau sekaligus. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *multivariate analysis of variance* atau uji manova, sebelum melakukan uji hipotesis ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang harus terpenuhi yaitu uji

normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil uji manova menunjukkan nilai Sig. 0,00 yang mana $< 0,05$ sehingga H_0 **ditolak** dan H_a **diterima** yang artinya terdapat pengaruh penerapan model CRH berbantuan aplikasi Quizizz terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS kelas V UPT SDN 02 Pakunden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Amalia, B. R., Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*. 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2850>
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Budiarti, I., & Widiyono, A. (2022). The Effect of Course Review Horay Cooperative Model on Science Learning Outcomes in Elementary Schools. *Asian Journal of Natural ...*, 1(1), 31–40.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Julia, A., Permatasari, R., & Susilawati, I. (2018). Penerapan Model Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Sdn 7 Kebebu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 66–73. <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i2.143>
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*.
- Marhento, G., Alamsyah, M., & Siburian, M. F. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Sinasis*, 1(1), 293–300. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4067>
- Masitoh, D. (2019). *Model Pembelajaran PAILKEM Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik*. 6(2), 92–97.
- Merdeka, D. K., Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(5), 9180–9187.
- Nureva, N., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Iqra': Kajian*

Ilmu Pendidikan, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.25217/ji.v4i1.480>

Rohanah, L., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 139–143. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>

Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>

Sulikah, W., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4. *Prosiding Nasional Pendidikan*, 551–556.